

**PENINGKATAN HASIL PEMBELAJARAN SEPAKBOLA MELALUI
PENDEKATAN BERMAIN PADA SISWA KELAS V
SD NEGERI 24 V KOTO KAMPUNG DALAM
KABUPATEN PADANG PARIAMAN**

TESIS



Oleh:

Maldin Ahmad Burhan

Nim. 1308538

Ditulis untuk memenuhi sebagian persyaratan dalam
mendapatkan gelar Magister Pendidikan

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN OLAAHRAGA S2
FAKULTAS ILMU KEOLAAHRAGAAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2015**

ABSTRACT

Maldin Ahmad Burhan, 2015: Increasing The student's Learning Outcomes in Football through Playing Approach in Class V SD Negeri 24 V Koto Kampung Dalam Kabupaten Padang Pariaman".

In football teaching and learning process, the physical, sport and health education teachers should apply learning approach which enables the student to develop the basic skill of playing football. Students learnig outcomes of football playing on grade V SD Negeri 24 V Koto Kampung Dalam Kabupaten Padang Pariaman in 2014/2015 academic year show students' low achievement in sports. The research was aimed at knowing students' progress in passing and leadning ball in sports subject of students'grade V SDN 24 V Koto Kampung Dalam through playing approach.

Action research can be defined as observation conducted to check teaching and learning progress by using action and it surely happens in classroom. The research was conducted in SD Negeri 24 Kampung Dalam Kabupaten Padang Pariaman. Subject of the research was 12 student of grade V in 2014/2015 academic year. Data was obtained through observation of teaching and learnig process, it was analyzed through statistical formulation.

Pursuant the finding, it is obtained that students' learning outcome when playing approach used to improve foorball learnig in Cycle II was better than the previous one. Students who previously could not achieve the standardized score got better mark in Cycle II, 87,27%. All Students achieved maximum score it means students achieve higher score in the subject. Thus, of 26,08% improvement in Cycle II it can be concluded that playing approach in Sport may improve students' learning outcome.

**Keywords : Playing Approach, Improvement Of Learning Outcomes
Football**

ABSTRAK

Maldin Ahmad Burhan, (2015) : Peningkatkan Hasil Pembelajaran Sepakbola Melalui Pendekatan Bermain Pada Siswa Kelas V SD Negeri 24 V Koto Kampung Dalam Kabupaten Padang Pariaman.

Dalam pembelajaran sepakbola yang dilakukan hendaknya seorang guru penjasorkes dapat memberikan pendekatan pembelajaran yang dapat mengembangkan keterampilan dasar bermain sepakbola. Berdasarkan data hasil praktik permainan sepakbola siswa kelas V SD Negeri 24 V Koto Kampung Dalam Kabupaten Padang Pariaman tahun pelajaran 2014/2015 pada mata pelajaran Pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan, nilai yang diperoleh sebagian siswa masih rendah. Tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui tentang peningkatan pembelajaran mengoper dan menggiring dalam sepakbola siswa kelas V SD Negeri 24 Kampung Dalam Kabupaten Padang Pariaman melalui pendekatan bermain.

Penelitian tindakan Kelas (PTK) merupakan suatu pencermatan terhadap kegiatan belajar berupa sebuah tindakan, yang sengaja dimunculkan dan terjadi dalam sebuah kelas secara bersama. Penelitian ini dilaksanakan di SD Negeri 24 Kampung Dalam Kabupaten Padang Pariaman. Sebagai subjek penelitian ini adalah kelas V, Tahun pelajaran 2014/2015 dengan jumlah siswa 12 orang. Data yang diperoleh dari hasil observasi kegiatan belajar mengajar akan dianalisis. Hasil analisis ini akan dimasukkan dalam laporan penelitian, hasil belajar yang diperoleh akan dianalisis untuk melihat perubahannya. Untuk itu digunakan rumus statistic.

Hasil pembelajaran yang diperoleh siswa pada tindakan penggunaan pendekatan bermain dalam pembelajaran Sepakbola siklus II berjalan jauh lebih baik dari siklus I. Siswa yang sebelumnya belum mencapai standar ketuntasan maksimal, pada siklus II mampu mencapai standar dengan nilai rata-rata 87,27. Sedangkan untuk persentase ketuntasan belajarnya sudah maksimal yaitu 100%, artinya semua siswa memiliki nilai di atas kriteria ketuntasan minimal (KKM). Dengan peningkatan 26,08% dari siklus I demikian proses belajar menggunakan pendekatan bermain dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

Kata Kunci : Pendekatan Bermain, Peningkatkan Hasil Pembelajaran Sepakbola

PERSETUJUAN AKHIR TESIS

Mahasiswa : **Maldin Ahmad Burhan**

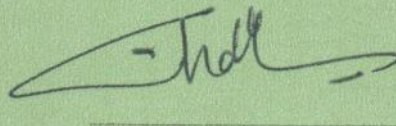
NIM : **1308538**

Nama

Tanda Tangan

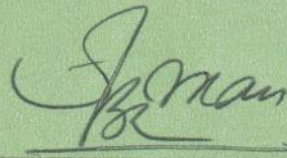
Tanggal

Dr. Alnedral, M. Pd
Pembimbing I



9/9-2015

Dr. Bafirman HB, M. Kes., AIFO
Pembimbing II

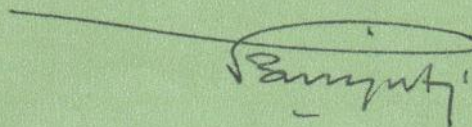


9-9-2015

Fakultas Ilmu Keolahragaan
Dekan

Drs. Syafrizar, M. Pd
NIP. 19600919 198703 1 003

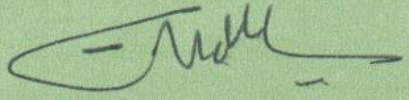
Program Studi Pendidikan Olahraga S2
Ketua,

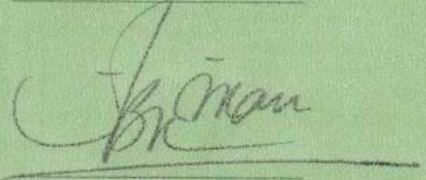


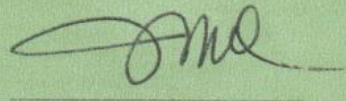
Prof. Dr. Savuti Syahara, MS. AIFO
NIP. 19500521 197903 1 001

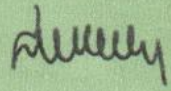
PERSETUJUAN KOMISI
UJIAN TESIS PENDIDIKAN OLAAHRAGA S2

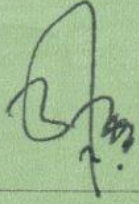
No.	Nama	Tanda Tangan
-----	------	--------------

1	<u>Dr. Alnedral, M. Pd</u> (Ketua)	
---	---------------------------------------	---

2	<u>Dr. Bafirman HB, M. Kes., AIFO</u> (Sekretaris)	
---	---	---

3	<u>Dr. Syahrial Bakhtiar, M. Pd</u> (Anggota)	
---	--	---

4	<u>Prof. Dr. Gusril, M. Pd</u> (Anggota)	
---	---	---

5	<u>Dr. Marlina, M. Si</u> (Anggota)	
---	--	---

Mahasiswa

Mahasiswa : Maldin Ahmad Burhan

NIM. : 1308538

Tanggal Ujian : 3 – 8 – 2015

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa:

1. Karya tulis berjudul **“Peningkatkan Hasil Pembelajaran Sepakbola Melalui Pendekatan Bermain Pada Siswa Kelas V SD Negeri 24 V Koto Kampung Dalam Kabupaten Padang Pariaman.”** ini asli dan belum pernah diajukan untuk mendapat gelar akademik di Universitas Negeri Padang maupun perguruan tinggi lainnya.
2. Karya tulis ini murni gagasan, penilaian dan rumusan saya sendiri, tanpa bantuan tidak sah dari pihak lain, kecuali arahan dari dosen pembimbing.
3. Karya tulis ini tidak terdapat hasil karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali dikutip secara tertulis dengan jelas dan dicantumkan sebagai acuan didalam naskah saya dengan disebutkan nama pengarangnya dan dicantumkan pula pada daftar rujukan.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya. Apabila di kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidak benaran dari pernyataan ini, saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah saya peroleh karena karya tulis ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padang, Agustus 2015
Saya yang menyatakan



Maldin Ahmad Burhan

KATA PENGANTAR

Dengan mengucapkan puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan karunia-Nya penulis dapat menyelesaikan tesis ini dengan judul Peningkatan Pembelajaran Sepak bola Melalui Pendekatan Bermain Siswa Kelas V SD Negeri V Kampung Dalam, sesuai dengan rencana.

Tesis ini dibuat untuk melengkapi salah satu persyaratan dalam memperoleh gelar Magister Pendidikan Olahraga Program Pascasarjana Universitas Negeri Padang. Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi semua pihak, khususnya Siswa SD Negeri V Koto Kampung Dalam.

Dalam pelaksanaan penulisan tesis ini penulis banyak mendapatkan bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Untuk itu, pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada semua pihak terkait yang telah memberikan bantuan dan bimbingan sampai selesainya tesis ini. Secara khusus penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada:

1. Dr. Alnedral, M.Pd, sebagai pembimbing I, dan Dr. Bafirman, HB, M.Kes., selaku pembimbing II dalam penulisan tesis ini yang telah memberikan bimbingan, arahan, semangat dan motivasi yang sangat berarti dalam menyelesaikan tesis ini.
2. Prof. Dr. Gusril, M.Pd, Dr. Syahrial Bahtiar, M.Pd, dan Dr. Marlina, M.Si., selaku Tim Penguji yang telah memberikan masukan, saran, sumbangan pikiran, arahan, bimbingan dan motivasi yang sangat berarti dalam penyusunan tesis ini.
3. Prof. Dr. Phil. H. Yanuar Kiram selaku Rektor Universitas Negeri Padang.
4. Prof. Dr. Sayuti Syahara, MS., AIFO dan Dr. Erizal N, M. Pd selaku ketua dan sekretaris jurusan yang telah memberikan berbagai kemudahan dan pelayanan

yang optimal sehingga penulis dapat mengikuti perkuliahan dengan baik sampai akhirnya menyelesaikan tesis ini.

5. Seluruh Staf Program S2 Pendidikan Olahraga Fakultas Ilmu Keolahrgaan Universitas Negeri Padang yang telah memberikan ilmunya kepada penulis selama penulis mengikuti perkuliahan.
6. Kepala Sekolah, Guru dan Tata Usaha SD Negeri 24 V Koto Kampung Dalam Kabupaten Padang Pariaman, yang telah memberikan izin, sehingga penelitian dapat terlaksana dan berjalan dengan lancar.
7. Kepada kedua Orang tua yang telah memberikan motivasi optimal dan Do'a dalam menyelesaikan penulisan tesis ini.
8. Rekan-rekan mahasiswa S2 Pendidikan Olahraga Angkatan 2013.
9. Semua pihak yang telah memberikan motivasi dan bantuan yang tidak dapat disebutkan namanya satu persatu dalam penyelesaian tesis ini.

Demikianlah ucapan terima kasih yang tulus penulis sampaikan. Semoga segala bantuan yang telah diberikan menjadi amal saleh dan menjadi ibadah di sisi Allah SWT. Amin.

Padang, Agustus 2015

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRACT	i
ABSTRAK	ii
HALAMAN PERSETUJUAN AKHIR TESIS.....	iii
HALAMAN PERSETUJUAN KOMISI	iv
SURAT PERNYATAAN	v
KATA PENGANTAR.....	vi
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR GAMBAR.....	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Fokus Penelitian	6
C. Perumusan Masalah	6
D. Kegunaan Penelitian	7
BAB II KAJIAN PUSTAKA	
A. Deskripsi Konseptual	
1. Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan	8
2. Permainan Sepak Bola	11
3. Pendekatan Bermain	20
4. Hasil Belajar	23
5. Faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar	25
B. Penelitian Relevan	27
C. Kerangka Konseptual	28
D. Model Tindakan.....	30
E. Hipotesis Tindakan	30
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	
A. Tujuan.....	31
B. Tempat dan Waktu Penelitian.....	31
C. Latar Entri.....	32
D. Metode Penelitian.....	33
E. Rencana Tindakan	35
F. Desain dan Prosedur tindakan	43
G. Kriteria Keberhasilan Tindakan.....	44

H. Sumber Data	45
I. Instrumen Pengumpulan Data	45
J. Keabsahan Data	54
K. Teknik Analisis Data	55
 BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Hasil Penelitian.....	57
1. Hasil Penelitian Tindakan Penggunaan Pendekatan Bermain Dalam Pembelajaran Sepakbola Pra Siklus.....	57
2. Hasil Penelitian Tindakan Penggunaan Pendekatan Bermain Dalam Pembelajaran Sepakbola Siklus I.....	60
3. Hasil Penelitian Tindakan Penggunaan Pendekatan Bermain Dalam Pembelajaran Sepakbola Siklus II.....	81
B. Pembahasan Hasil.....	101
1. Pembahasan Hasil Penelitian Siklus I	101
2. Pembahasan Hasil Penelitian Siklus II	103
 BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan.....	107
B. Implikasi	108
C. Saran	109
 DAFTAR PUSTAKA	 110
LAMPIRAN.....	112

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Kisi-kisi Unjuk Kerja kualitas Gerak	46
2. Transformasi Skor Tes Mengoper (Waktu) kedalam T Scor	50
3. Transformasi Skore Mengoper (Bola Masuk) Kedalam T Score.....	51
4. Norma Penilaian Mengoper (Bola Masuk+ Waktu)	51
5. Skor Tes Mengiring Bola	53
6. Norma Penilaian Mengiring Bola	53
7. Tes Awal Mengoper Bola Siswa Kelas V	57
8. Tes Awal Mengiring Bola Siswa Kelas V	58
9. Penelaian Awal Gerak Mengiring dan Mengoper Bola	59
10. Penilaian Nilai Afektif Pertemuan I Siklus I	63
11. Penilaian Nilai Afektif Pertemuan II Siklus I	66
12. Kemampuan Kognitif Siklus I.....	72
13. Penilaian Afektif siklus I Pertemuan III.....	74
14. Penian Kualitas Gerak Siklus I.....	76
15. Tes Mengoper Pembelajaran Sepakbola	77
16. Tes Mengiring Pembelajaran Sepakbola.....	78
17. Rangkuman Hasil Peningkatan Siklus I	79
18. Penilaian Afektif Siklus II Pertemuan I	85
19. Penilaian Afektif Siklus II Pertemuan II	87
20. Penilaian Kognitif Siklus II.....	91
21. Penilaian Afektif siklus II pertemuan III.....	92
22. Penilaian Kualitas Gerak Siklus II	94
23. Tes Kemampuan mengoper bola Siklus II	96
24. Tes Kemampuan Mengiring Bola	97
25. Rangkuman Hasil Peningkatan Siklus I dan II.....	98

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Ukuran Lapangan Sepak Bola.....	14
2. Teknik Passing	16
3. Teknik control kaki bagian dalam.....	17
4. Teknikcontrol kaki bagian Punggung	18
5. Teknik Dribbling.....	19
6. Teknik Heading.....	20
7. Kerangka Konseptual	29
8. Tahap Penelitian Tindakan Kelas.....	34
9. Bentuk Tes Mengoper Bola	49
10. Bentik Tes Mengiring Bola.....	52
11. Diagram Batang Penilaian Kognitif Siswa Siklus I	73
12. Diagram Batang Penilaian Afektif Siswa Siklus I	75
13. Diagram Batang Penilaian Kognitif Siswa Siklus II.....	92
14. Diagram Batang Penilaian Afektif Siswa Siklus II.....	93

DAFTAR LAMPIRAN

1. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran	112
2. Soal Tes Pengetahuan Pembelajaran Sepakbola.....	119
3. Data Hasil Tes Pengetahuan.....	121
4. Data Awal Kualitas Gerak Mengoper dan Mengiring Bola.....	122
5. Data Siklus I Kualitas Gerak Mengiring dan Mengoper.....	125
6. Data Siklus II Kualitas Gerak Mengiring dan Mengoper	128
7. Data kualitas gerak siswa kelas V	131
8. Data Selisih Persentase Kualitas Gerak Mengoper dan Mengiring	132
9. Daftar Hadir siswa kelas V	133
10. Data Awal Mengoper Mengiring Siswa kelas V.....	134
11. Data Siklus I Mengiring dan Mengoper	135
12. Data Siklus II Mengiring dan Mengoper	136
13. Data Penilaian Sikap Siklus I Pertemuan I	137
14. Data Penilaian Sikap Siklus I Pertemuan II	138
15. Data Penilaian Sikap Siklus I Pertemuan III	139
16. Data Penilaian Sikap Siklus II Pertemuan I	140
17. Data Penilaian Sikap Siklus II Pertemuan II	141
18. Data Penilaian Sikap Siklus II Pertemuan III	142
19. Nilai Rata-Rata Kelas V	143
20. Catatan Lapangan.....	144
21. Dokumentasi Penelitian	151
22. Surat-surat Izin Penelitian	161

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan (Penjasorkes) pada dasarnya merupakan bagian integral dari sistem pendidikan secara keseluruhan. Oleh karena itu, pelaksanaan Penjasorkes harus diarahkan pada pencapaian tujuan tersebut. Tujuan Penjasorkes bukan hanya mengembangkan ranah jasmani, tetapi juga mengembangkan aspek kesehatan, kebugaran jasmani, keterampilan berfikir kritis, stabilitas emosional, keterampilan sosial, penalaran dan tindakan moral melalui kegiatan aktivitas jasmani dan olahraga.

Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional NO 20 Tahun 2003 Pasal 3 menyatakan bahwa pendidikan nasional bertujuan untuk mengembangkan potensi anak menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada tuhan yang maha esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Penjasorkes merupakan salah satu pembelajaran yang dapat meningkatkan perkembangan motorik, kemampuan fisik, pengetahuan dan penalaran, penghayatan nilai-nilai (sikap-mental-emosional-spiritual dan sosial), serta pembiasaan pola hidup sehat yang bermuara untuk merangsang pertumbuhan dan perkembangan yang seimbang. Penjasorkes memiliki peran yang sangat penting dalam mengintensifkan penyelenggaraan pendidikan

sebagai suatu proses pembinaan manusia yang berlangsung seumur hidup. Penjasorkes memberikan kesempatan pada siswa untuk terlibat langsung dalam aneka pengalaman belajar melalui aktivitas jasmani, bermain dan berolahraga yang dilakukan secara sistematis, terarah dan terencana. Pembekalan pengalaman belajar itu diarahkan untuk membina, sekaligus membentuk gaya hidup sehat dan aktif sepanjang hayat.

Kegiatan belajar mengajar dalam pelajaran Penjasorkes berbeda pelaksanaannya dari pembelajaran mata pelajaran lain. Penjasorkes adalah pendidikan melalui aktivitas jasmani. Dengan berpartisipasi dalam aktivitas fisik, siswa dapat menguasai keterampilan dan pengetahuan, mengembangkan ketrampilan generik serta nilai dan sikap yang positif serta memperbaiki kondisi fisik untuk mencapai tujuan Penjasorkes itu sendiri. Pada dasarnya program Penjasorkes memiliki kepentingan yang relatif sama dengan program pendidikan yang lainnya dalam ranah pembelajaran, yaitu sama-sama mengembangkan tiga ranah utama : psikomotor, kognitif dan afektif.

Proses pembelajaran Penjasorkes bersifat teoritis, namun melibatkan unsur fisik, mental intelektual, emosi dan sosial. Aktivitas yang diberikan dalam pengajaran harus mendapatkan sentuhan didaktik-metodik, sehingga aktivitas yang dilakukan dapat mencapai tujuan pengajaran. Penyajian pembelajaran Penjasorkes lebih sering menggunakan teknik latihan. Latihan disini diartikan sebagai sebagai suatu cara mengajar dimana siswa

melaksanakan kegiatan-kegiatan latihan, agar siswa memiliki keterampilan gerak yang lebih tinggi dari apa yang telah dipelajari sebelumnya.

Salah satu masalah utama dalam Penjasorkes di Indonesia hingga saat ini adalah belum efektifnya pengajaran Penjasorkes di sekolah-sekolah. Kondisi kualitas pengajaran Penjasorkes yang memprihatinkan baik itu di sekolah, sekolah lanjutan dan bahkan perguruan tinggi. Kondisi ini disebabkan oleh beberapa faktor, diantaranya ialah terbatasnya kemampuan guru dan sumber-sumber yang digunakan untuk mendukung proses pengajaran Penjasorkes, sehingga berdampak pada belum berhasilnya mengembangkan kemampuan dan keterampilan anak secara menyeluruh, baik fisik maupun intelektual.

Berdasarkan apa yang diungkapkan Sayuti (2004:09). “Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan di sekolah-sekolah masih berorientasi pada penguasaan materi. Praktek pembelajaran Penjasorkes di sekolah-sekolah cenderung menekankan pada penguasaan keterampilan cabang olahraga”. Dalam metode praktek pembelajaran yang seperti ini, guru melaksanakan tugas-tugas ajarnya kepada siswa melalui kegiatan fisik tak ubahnya seperti melatih suatu cabang olahraga.

Menurut Depdiknas (2003:6) dalam mata pelajaran Penjasorkes di sekolah dasar, ruang lingkup mata pelajaran Penjasorkes di sekolah dasar meliputi aspek-aspek permainan dan olahraga, aktivitas pengembangan, aktivitas senam, aktivitas ritmik, aktivitas air, pendidikan luar kelas dan

kesehatan. Salah satu kompetensi dasar dalam mata pelajaran penjasorkes adalah mempraktekkan variasi teknik dasar salah satu permainan dan olahraga bola besar serta nilai kerjasama, sportivitas dan kejujuran. Materi pembelajaran bola besar meliputi berbagai macam cabang olahraga, salah satunya pembelajaran sepakbola.

Permainan sepakbola merupakan olahraga yang cukup populer dan digemari oleh anak-anak termasuk siswa sekolah dasar. Melalui permainan sepakbola di harapkan para siswa memahami maksud dan tujuan permainan sepakbola diantaranya untuk menjalin kerjasama antara pemain satu dengan pemain yang lainnya dalam satu tim. Dalam pembelajaran sepakbola yang dilakukan hendaknya seorang guru Penjasorkes dapat memberikan pendekatan pembelajaran yang dapat mengembangkan keterampilan dasar bermain sepakbola, salah satu yang harus diperhatikan dalam pembelajaran yaitu penerapan pendekatan pembelajaran yang efektif, salah satunya yaitu pendekatan bermain. Pendekata bermain merupakan cara yang dikonsep dalam bentuk permainan.

Beranjak dari kenyataan yang ada serta fakta yang penulis jumpai di SD Negeri 24 V Koto Kampung Dalam Kabupaten Padang Pariaman, praktek pembelajaran yang dilakukan oleh guru Penjasorkes sering mengabaikan tugas ajar yang sesuai dengan taraf perkembangan anak. Sebagai akibat dari kondisi seperti ini, siswa dapat menjadi kurang senang terhadap pembelajaran Penjasorkes. Siswa kelas V SD Negeri 24 Kampung Dalam Kabupaten

Padang Pariaman adalah sampel yang digunakan untuk menjawab permasalahan yang muncul dalam penelitian.

Ditinjau dari pelaksanaan pembelajaran sepakbola Siswa kelas V SD Negeri 24 Kampung Dalam Kabupaten Padang Pariaman kurang berjalan dengan baik. Permasalahan yang dihadapi adalah pembelajaran sepakbola kurang variatif dan monoton, pendekatan yg diberikan selama ini adalah pendekatan konvensional yakni pembelajaran satu arah yang berpusat pada guru, dalam praktiknya, guru sebagai sumber informasi utama yang mengambil peran sentral dalam pembelajaran dan siswa di pandang sebagai botol kosong yang harus diisi oleh guru dengan informasi sebanyak - banyaknya. Pendekatan ini membuat siswa lebih cepat merasa bosan, seharusnya dalam pembelajaran guru harus mampu menampilkan pembelajaran semarik mungkin sehingga siswa tertarik untuk mengikuti pembelajaran.

Berdasarkan data hasil praktik permainan sepakbola siswa kelas V SD Negeri 24 V Koto Kampung Dalam Kabupaten Padang Pariaman tahun pelajaran 2013/2014 pada mata pelajaran penjasorkes, nilai yang diperoleh sebagian siswa masih rendah. Hal ini di buktikan pada nilai praktek siswa yang masih banyak belum mencapai kriteria ketuntasan minimal (KKM) yaitu 75. Dengan penerapan pendekatan bermain, diharapkan menjadi daya tarik tersendiri terhadap materi pembelajaran sepakbola sehingga siswa lebih siap dan termotivasi dalam mengikuti pembelajaran, dengan kata lain tujuan pembelajaran pun akan mudah tercapai.

Berdasarkan uraian di atas maka penelitian bermaksud mengambil judul penelitian "Peningkatan Pembelajaran Sepakbola Melalui Pendekatan Bermain Pada Siswa Kelas V SD Negeri 24 Kampung Dalam Kabupaten Padang Pariaman.

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah, maka dalam penelitian ini difokuskan pada:

1. Peningkatan proses pendekatan bermain dalam meningkatkan hasil belajar permainan sepakbola pada siswa kelas V SD Negeri 24 V Koto Kampung Dalam Kabupaten Padang Pariaman?
2. Peningkatan hasil belajar permainan sepakbola khususnya kemampuan passing dan dribbling melalui pendekatan bermain pada siswa kelas V SD Negeri 24 Kampung Dalam Kabupaten Padang Pariaman.

C. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas maka permasalahan yang menjadi pokok penelitian dapat dirumuskan yaitu:

1. Bagaimana proses pendekatan bermain dalam meningkatkan hasil belajar permainan sepakbola pada siswa kelas V SD Negeri 24 V Koto Kampung Dalam Kabupaten Padang Pariaman?
2. Apakah penerapan pendekatan bermain dapat meningkatkan hasil belajar khususnya passing permainan sepakbola pada siswa kelas V SD Negeri 24 V Koto Kampung Dalam Kabupaten Padang Pariaman?

D. Kegunaan Penelitian.

1. Secara Teoretis

Memperkaya khasanah ilmu pengetahuan khususnya pada mata pelajaran penjasorkes dalam rangka meningkatkan motivasi siswa dalam berolahraga serta juga meningkatkan kebugaran jasmani siswa.

2. Secara Praktis, bagi

- a. Siswa, melalui pendekatan bermain dapat meningkatkan hasil belajar permainan sepakbola
- b. Guru, sebagai sumbangan bagi guru pendidikan jasmani dan olahraga dalam menerapkan pembelajaran yang efektif untuk mencapai keberhasilan dalam pembelajaran sepakbola dan untuk meningkatkan kinerja guru dalam menjalankan tugasnya secara profesional
- c. Sekolah, menjadikan suatu solusi pembelajaran yang bisa digunakan untuk materi pembelajaran yang lainnya dalam meningkatkan hasil belajar.
- d. Peneliti, sebagai salah satu persyaratan untuk dapat gelar Magister Pendidikan.

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

A. Kesimpulan

Dari hasil belajar siswa selama proses pembelajaran sepak bola dengan menggunakan metode bermain yang dilakukan dua tahap, yaitu siklus I dan siklus II . Berdasarkan analisis terhadap data hasil penelitian tersebut dapat disimpulkan bahwa penerapan pendekatan bermain dapat meningkatkan aktivitas gerak siswa, dan juga meningkatkan hasil belajar siswa dalam proses pembelajaran Penjasorkes di kelas V SD Negeri 24 V Koto Kampung Dalam Kabupaten Padang Pariaman

Peningkatan hasil belajar siswa dalam proses pembelajaran penjasorkes ini terlihat dari hal-hal sebagai berikut :

1. Hasil penilaian siswa pada aspek kognitif terlihat mengalami peningkatan dengan nilai rata-rata pada siklus I yaitu 65,00 meningkat menjadi 80,83 pada siklus II, dengan demikian tidak ada nilai siswa dibawah KKM.
2. Hasil penilaian siswa pada aspek psikomotor sudah tergolong baik dan mengalami peningkatan dari hasil penilaian pada siklus I yaitu dari rata-rata 68,57 pada siklus II meningkat menjadi 84,32 pada siklus II dan hanya 1 orang yang belum tuntas.

3. Hasil penilaian pada aspek afektif siswa juga terlihat ada peningkatan yaitu pada nilai rata-rata pada siklus I dengan angka 50,00 meningkat menjadi 96,67 pada siklus II dengan predikat SB (Sangat Baik). Sedangkan untuk persentase ketuntasan belajarnya sudah maksimal yaitu 100%, artinya semua siswa memiliki nilai di atas KKM.

Berdasarkan uraian di atas, dapat disimpulkan bahwa hasil belajar siswa dalam pembelajaran penjasorkes tergolong tinggi. Dengan begitu implementasi pendekatan bermain berhasil dalam meningkatkan aktivitas gerak siswa dalam proses pembelajaran penjasorkes di kelas V SD Negeri 24 V Koto Kampung Dalam Kabupaten Padang Pariaman pada Kompetensi Dasar Mempraktekkan variasi gerak dasar ke dalam modifikasi permainan bola besar serta nilai kerjasama tim, sportifitas dan kejujuran pada materi sepak bola.

B. Implikasi

Berpedoman pada hasil penelitian yang ditemukan bahwa pendekatan bermain dapat meningkatkan keterampilan dasar bermain sepakbola siswa SD Negeri 24 V Koto Kampung Dalam Kabupaten Padang Pariaman. Hasil ini membuktikan bahwa pendekatan bermain yang digunakan dalam proses pembelajaran sangat efektif, hasil penelitian ini berdampak pada siswa yang mengikuti pembelajaran sepakbola dengan pendekatan bermain siswa lebih antusias dan gembira dalam mengikuti pembelajaran sehingga hasil dari pembelajaran peningkatan keterampilan dasar bermain sepakbola juga lebih baik. Hal ini bisa

dijadikan acuan bagi guru penjasorkes agar menerapkan pendekatan bermain secara intensif kepada siswa dalam mengikuti pembelajaran penjasorkes.

C. Saran

Berdasarkan hasil dan temuan penelitian penggunaan pendekatan bermain dalam pembelajaran Sepakbola di kelas V SD Negeri 24 V Koto Kampung Dalam Kabupaten Padang Pariaman, maka dikemukakan saran sebagai berikut:

1. Kepada Kepala Sekolah hendaknya memotivasi guru kelas supaya menggunakan berbagai macam metode dalam proses pembelajaran. dan mengarahkan guru kelas agar mampu menggunakan pendekatan bermain dalam proses pembelajaran, khususnya mata pelajaran sepakbola.
2. Guru hendaknya mampu menerapkan pendekatan bermain dalam proses pembelajaran Sepakbola, karena pendekatan bermain dapat meningkatkan hasil belajar Sepakbola
3. Hendaknya sekolah melengkapi sarana dan prasarana pembelajaran yang memadai, karena hal tersebut dapat membantu proses pembelajaran dengan baik, terutama dalam menggunakan pendekatan bermain dalam pembelajaran Sepakbola sehingga dapat meningkatkan hasil belajar siswa.
4. Bagi pembaca, agar tulisan ini dapat memberikan wawasan dan pengetahuan, khususnya bagi pembaca yang akan melakukan PTK.

DAFTAR PUSTAKA

- Abin Syamsuddin Makmum. (1996). *Analisis Posisi Pendidikan*. Jakarta: Biro Perencanaan Pendidikan, Depdikbud
- Arikunto, Suharsimi. (2009). *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Bumi Aksara
- Arsil dan Aryadie Adnan (2010). *Evaluasi Pendidikan Jasmani dan Olahraga*. Padang. Sukabina
- Basuki, Ismet. (2014). *Asesmen Pembelajaran*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya
- Danny Mielke. (2007) *Dasar-Dasar Sepakbola* (terjemahan Eko Wahyu Setiawan) Bandung: PT. Intan Jaya.
- Dimiyati dan Mujiono. (2013). *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Gusril. (2009). *Perkembangan Motorik Pada Masa Anak-Anak*. Padang: UNP Press.
- Hamalik, Oemar. (2008). *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara
- Joseph A. Luxbacher, (2011). *Sepakbola*. Jakarta: PT Raja Grafindo
- Kemendikbud. (2014). *Buku guru Pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan*. Jakarta. Pusat Kurikulum dan Perbukuan, Balitbang: Kemendikbud
- Kunandar. (2010). *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: PT Rajawali Pers
- Lutan, rusli (2002) *pendidikan kebugaran jasmani*, jakarta.depdiknas.
- Mucshin (2014) *Peningkatan Kemampuan Siswa Dalam Materi Pembelajaran Dribble Pada permainan Bola Basket Melalui Pendekatan Bermain (Riset Aksi Di Kelas Viii-A Smp Yimi Gresik Tahun Ajaran 2013/2014*. UNS. Tidak Diterbitkan.
- Muhammad Rizza Fahlevi (2014) *Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Service Bawah Bolavoli Melalui Pendekatan Bermain di Kelas VII Mts Ihyaul Islam Bolo Ujungpangkah Gresik Tahun Ajaran 2013/2014*. UNS. Tidak Diterbitkan.
- Program Studi Pendidikan Olahraga S2 FIK UNP. (2014). *Buku Panduan Penulisan Tesis*. Padang: FIK UNP
- PSSI. Peraturan Permainan (2007) *Laws of The Game FIFA 2007/2008*. Jakarta: PSSI